

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dimensi profil pelajar Pancasila yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari tradisional di SDN Batang-Batang Laok mencakup gotong royong dan kreatif. Dimensi gotong royong terbagi menjadi elemen kolaborasi, kepedulian, dan berbagi. Dalam kolaborasi, siswa bekerja sama melalui pembagian tugas seperti pemimpin kelompok, anggota penari, dan koordinator kostum, serta terlibat dalam persiapan kostum dan evaluasi bersama. Kepedulian diwujudkan dengan siswa saling membantu dalam menguasai gerakan tari dan proses pembuatan kostum, menciptakan lingkungan yang mendukung dan harmonis. Elemen berbagi melibatkan kegiatan di mana siswa saling berbagi ilmu dan keterampilan tari serta motivasi saat latihan hingga pementasan, memperkuat rasa kebersamaan dan saling menghargai.

Implementasi penguatan profil pelajar Pancasila melalui tari tradisional pada siswa di SDN Batang-Batang Laok dilakukan dengan mendorong kreativitas mereka dalam menghasilkan gagasan dan karya baru, serta memiliki keleluasaan berpikir dalam mencari solusi permasalahan. Siswa didorong untuk berpartisipasi dalam sesi brainstorming untuk menciptakan variasi gerakan tari baru dan mengembangkan koreografi yang tetap berakar pada tradisi nyello' aeng. Mereka juga difasilitasi untuk mendesain kostum dan properti yang unik, serta mengembangkan konsep pementasan yang inovatif.

Selain itu, siswa diajak untuk berdiskusi dan mencoba berbagai pendekatan dalam mengatasi tantangan, seperti kesulitan menguasai gerakan tari atau pembuatan kostum, sehingga mereka belajar untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penjadwalan Ulang yang Fleksibel: Sekolah disarankan untuk mengatur ulang jadwal latihan Tari Nyello' Aeng agar tidak bertabrakan dengan kegiatan akademik. Latihan bisa dijadwalkan pada sore hari atau akhir pekan untuk memberikan ruang yang cukup bagi siswa berlatih tanpa mengganggu waktu belajar mereka.
2. Meningkatkan Dukungan dari Komunitas: Sekolah perlu lebih aktif mencari dukungan dari komunitas lokal atau pihak swasta yang tertarik pada pelestarian budaya tradisional. Kolaborasi ini dapat membantu menyediakan pelatih tambahan, fasilitas latihan yang lebih baik, dan mungkin juga dukungan finansial untuk program ekstrakurikuler ini.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan implementasi ekstrakurikuler tari nyello' aeng di SDN Batang-Batang Laok memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik serta meningkatkan penguatan profil pelajar Pancasila bagi sikap dan perilaku peserta didik yang mengikutinya.